



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SISKEUDES DALAM PELAPORAN KEUANGAN DI DESA PERMISAN

Dosen Pembimbing :

Isna Fitria Agustina, M.Si

Disusun oleh :

Maya Setiowati (212020100107)

Program Studi Administrasi Publik

Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari 2025

Pendahuluan

Penyusunan laporan keuangan dan menyediakan informasi merupakan tanggung jawab yang diberikan di setiap desa, yang kemudian akan dijadikan dasar pertimbangan dalam perencanaan anggaran tahun mendatang. Pengelolaan keuangan dana desa menjadi kewenangan yang diatur dalam APBDes (Anggaran Pendapatan Belanja Desa). Dalam pendapatan dana desa juga berbeda-beda dalam satu kecamatan, seperti yang ada di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo yang dijabarkan pada tabel disamping:

Tabel 1.1
Total Anggaran Desa Di Kecamatan Jabon Tahun 2023

No.	Desa	Total Anggaran Desa
1.	Jemirahan	1.809.593.208,00
2.	Balingtani	1.689.870.519,00
3.	Tambakalisogo	2.072.159.364,00
4.	Kupang	2.403.196.396,00
5.	Semambung	1.768.608.846,00
6.	Kedungpandan	2.274.159.046,00
7.	Kedungrejo	1.941.179.341,00
8.	Trompoasri	2.255.981.129,00
9.	Pangreh	1.856.252.547,00
10.	Dukuhsari	2.911.160.783,00
11.	Kedungcangkring	3.467.760.567,00
12.	Besuki	699.442.000,00
13.	Keboguyang	2.031.283.155,00
14.	Permisian	1.799.632.874,00
15.	Pejarakan	696.800.000,00

(Sumber: PP Bupati Sidoarjo Nomor 24 Tahun 2023)

Pendahuluan

Kekhawatiran terhadap pengelolaan keuangan desa yang akuntabel, transparan, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran menjadi dasar dibuatlah sebuah aplikasi pengelolaan keuangan desa atau lebih dikenal dengan nama Aplikasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa). Salah satu pemerintah desa yang memanfaatkan Aplikasi Siskeudes untuk membantu meningkatkan tata kelola keuangan desa adalah Pemerintah Desa Permisan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 1.2
**Rekapitulasi Perkembangan APBDes Pemerintah Desa Permisan
Tahun 2022-2024**

Uraian Bidang	2022	2023	2024
Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Rp. 882.864.615	Rp.930.640.285,15	Rp. 978.717.749,24
Bidang Pembangunan	Rp. 553.193.000	Rp.551.256.292,00	Rp. 380.335.034,05
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 552.490.600	Rp. 530.535.209,17	Rp. 138.295.022
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 294.189.450	Rp. 311.483.000	Rp. 196.390.000
Bidang Penanggulangan Bencana	Rp. 108.948.000	Rp. 113.632.607,05	Rp. 79.060.000

(Sumber: Pemerintah Desa Permisan, 2024)

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Pertama dilakukan oleh Laila Herawati dan Rahma Hayati (2020), yang berjudul Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Desa Tantaringin Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong. Peneliti mengatakan bahwa penerapan aplikasi Siskeudes di Desa Tantaringin Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong sudah efektif, hal itu dapat dibuktikan dengan melakukan pengukuran teori Sejathi (2011), tentang efektivitas adalah manfaat, berhasil, menunjang tujuan.
2. Penelitian Kedua dilakukan oleh Linda Grace Loupaty (2022), yang berjudul Efektivitas Penerapan Aplikasi Siskeudes Sebagai Sistem Pengawasan Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Komparatif Di Kota Ambon Dan Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat). Peneliti mengatakan bahwa penerapan aplikasi Siskeudes di desa/negeri di Kota Ambon sudah berjalan efektif hal tersebut dapat dilihat dari sekitar 25 desa/negeri yang telah melaksanakan prosedur pengelolaan keuangan desa secara transparan, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran. Sementara itu, peneliti mengatakan bahwa penerapan Aplikasi Siskeudes di Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat desa belum berjalan efektif. Ini disebabkan karena penerapan aplikasi siskeudes bersifat offline.
3. Penelitian Ketiga dilakukan oleh Hijratul AM, dkk. (2022), yang berjudul Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari). Peneliti mengatakan bahwa penerapan aplikasi Siskeudes di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari dilihat dari indikator efektivitas siskeudes yang terdiri dari kesesuaian informasi yang diminta dalam template/program, kesesuaian jenis laporan, ketepatan dan kepastian waktu pelaporan, kesesuaian persyaratan, prosedur, dan tahapan pelaporan, dan umpan balik (feedback) dapat dikatakan sudah efektif.

Pendahuluan



Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yakni “Bagaimana Efektivitas Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Pelaporan Keuangan Di Desa Permisan Kecamatan Jabon?”.



Tujuan pada penelitian ini yakni “Untuk menganalisis dan mendeskripsikan Efektivitas Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Pelaporan Keuangan Di Desa Permisan Kecamatan Jabon”.



Melalui Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat yaitu untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan yang terkait Efektivitas Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Pelaporan Keuangan Di Desa Permisan Kecamatan Jabon dan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Ilmu Administrasi Publik, serta dapat sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya terkait Efektivitas Penggunaan Aplikasi Siskeudes

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Menggunakan metode kualitatif

Teknik Pengumpulan Data

Observasi, Dokumentasi dan Wawancara

Teknik Analisis Data

Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan (Miles and Huberman)

Teknik Penentuan Informan

Purposive Sampling (Ibu Chamilatus Saadah selaku operator aplikasi Siskeudes Desa Permisian)

Lokasi Penelitian

Desa Permisian Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo

Sumber Data

Data Primer dan Data Sekunder

Fokus Penelitian

Berfokus pada Efektivitas Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Pelaporan Keuangan Di Desa Permisian Kecamatan Jabon ditinjau dari teori Efektivitas menurut Duncan

Teori

Teori Efektivitas Menurut Duncan yang terdiri dari 3 indikator yakni pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi

Pembahasan

1. Pencapaian Tujuan

Dalam teori efektivitas yang dikemukakan oleh Duncan dalam Steers, pencapaian tujuan yakni sejauh mana suatu program dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan memiliki landasan yang kuat. Faktor-faktor yang sudah disebutkan akan dijadikan acuan untuk mengukur efektivitas penggunaan aplikasi Siskeudes di Desa Permisan. Berdasarkan penelitian di lapangan, pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi Siskeudes di Desa Permisan Kecamatan Jabon sudah dapat dikatakan sesuai dengan tujuan yang tertera di Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 yakni untuk memperkuat pengelolaan keuangan desa supaya lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

Gambar 1.
Tampilan Awal Aplikasi Siskeudes



Sumber: Operator Aplikasi Siskeudes Desa Permisan (2024)

Tabel 3.

Cara Mengelola Keuangan Pada Aplikasi Siskeudes

Fitur Masukan	Keluaran (Dokumen)
Perencanaan	Restra Desa, RPJM Desa, dan RKP Desa
Penganggaran	APBDesa
Penatausahaan	Penerimaan dan Pengeluaran
Pembukuan	Keuangan Desa

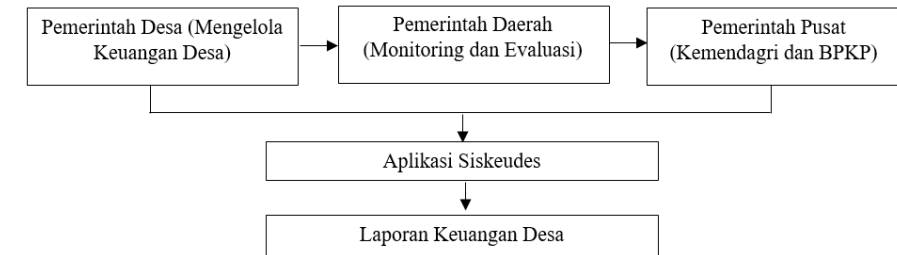
Sumber: Diolah oleh Pemerintah Desa Permisan (2023)

Pembahasan

2. Integrasi

Indikator integrasi mencakup kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di lapangan. Melalui indikator integrasi, dapat dinilai sejauh mana suatu organisasi mampu menjalin hubungan dan kerja sama dengan organisasi lain. Dalam penelitian tentang efektivitas penggunaan aplikasi Siskeudes dalam pelaporan keuangannya di Desa Permisan Kecamatan Jabon dapat dikatakan efektif apabila indikator integrasi dilakukan dengan benar dan sesuai dengan prosedur yang ada. Berdasarkan penelitian di lapangan, indikator integrasi dirasa belum berjalan dengan baik karena proses sosialisasi yang hanya dilakukan pada saat terdapat pembaruan versi aplikasi dan dengan waktu yang sangat singkat. Akan tetapi, Operator Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Kecamatan Jabon memiliki inisiatif belajar bersama karena ingin mewujudkan pengelolaan keuangan secara cermat dan efisien melalui aplikasi Siskeudes.

Gambar 2.
Prosedur Aplikasi Siskeudes



Sumber: Diolah oleh Pemerintah Desa Permisan (2023)

Pembahasan

3. Adaptasi

Indikator adaptasi merupakan indikator yang harus dimiliki dalam penerapan *E-government* melalui Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Indikator adaptasi meliputi pengembangan kemampuan sumber daya manusia termasuk penyesuaian terhadap perkembangan sarana prasarana yang ada. Indikator adaptasi mengacu pada seberapa baik pengguna aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dapat menyesuaikan diri dan memanfaatkan fitur-fitur yang ada untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan yang efektif. Berdasarkan penelitian di lapangan, kemampuan sumber daya manusia dalam hal ini operator aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dirasa sudah memadai yang dilihat dari inisiatif operator aplikasi Siskeudes Desa Permisan yang rutin memantau atau menjalankan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) setiap hari. Akan tetapi dalam sarana prasarana masih terkendala jaringan yang seringkali menghambat dalam menjalankan aplikasi Siskeudes dalam pelaporan keuangan desa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penulis menarik kesimpulan yakni efektivitas penggunaan aplikasi Siskeudes dalam pelaporan keuangan di Desa Permisan Kecamatan Jabon sudah cukup baik jika dilihat dari indikator pencapaian tujuan. Hal tersebut dilihat dari kesesuaian penggunaan aplikasi Siskeudes dengan dasar hukum yang telah ditetapkan. Indikator integrasi dinilai kurang maksimal dikarenakan kegiatan sosialisasi yang kurang intens dan peserta terlalu banyak. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan inisiatif para operator aplikasi Siskeudes yang mengadakan kegiatan belajar bersama penggunaan aplikasi Siskeudes. Indikator adaptasi dinilai cukup baik dikarenakan operator aplikasi Siskeudes Desa Permisan sudah cukup mumpuni, akan tetapi kendala sarana prasarana seperti jaringan internet juga sering dihadapi oleh operator aplikasi Siskeudes Pemerintah Desa Permisan. Evaluasi dalam penggunaan aplikasi Siskeudes diharapkan rutin dilaksanakan untuk mewujudkan keberhasilan aplikasi Siskeudes.

Referensi

- Afina Lahisy Permana. (2022). Analisis Prosedur Penyusunan Anggaran Dan Laporan Realisasi Anggaran Pada Pusat Survei Geologi. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Stan - Indonesia Mandiri*, 1–100. https://epub.imandiri.id/repository/docs/TaSkripsi/Tugas Akhir_Afina Lahisy Permana_271901001.pdf
- Halimi, H. H., Studi, P., Komunikasi, I., Ilmu, F., Dan, S., Budaya, I., & Pakuan, U. (2021). *Peternak Sapi Di Berkah Dairy Farm Cisarua*. April, 2–53.
- Hardiansyah, Hakim, L., & Mustari, N. (2021). Pengaruh Revitalisasi Prasarana Terhadap Kualitas Pelayanan di Puskesmas Mannati. *Jurnal Unismuh*, 2(3), 831–845.
- Laila Herawati, R. H. 2020. (2020). EFFECTIVENESS OF APPLICATION OF VILLAGE FINANCIAL SYSTEM APPLICATION (SISKEUDES) IN TANTARINGIN VILLAGE MUARA HARUS SUB-DISTRICT TABALONG REGENCY ABSTRACT This research was conducted in Tantaringin Village muara harus sub-district . This research aims t. 3(1), 857–869.
- Loupatty, L. G. (2022). Efektivitas Penerapan Aplikasi Siskeudes Sebagai Sistem Pengawasan Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Komparatif Di Kota Ambon Dan Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 697–709.
- Miles, M. ., & Huberman, A. .(1994). *Qualitative Data Analysis : An Expanded Sourcebook (2nd ed.)* (Vol.13.04). In Sage Publications, inc.
- Milenia, H. A., Effendy, L., & Nurabiah, N. (2023). Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 7(2), 67–81. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i2.18494>
- Mokoginta, R. H., Posumah, J. H., & Palar, N. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Klinik Aspirasi dan Layanan Pengaduan (KINALANG) Pada Era New Normal di Kota Kotamobagu. *Partisipasi Masyarakat Pada Pencegahan Dan Penanggulangan Virus Corona Di Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea Kotamandoro*, VII(102), 43–52.
- Pangaribuan, J. C. (2020). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa thailand di universitas islam riau. *Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau*, 1–54.
- Putri, R. S. S. (2022). Asdas Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara Program Studi Kebijakan Publik. 1–17.
- Rohmah, J., & Sukmana, H. (2014). Implementation of the Village Financial System in Financial Management in Permisan Village Implementasi Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Pada Desa Permisan. 1–11.
- Setyaningsih, A., Kaukab, M. E., & Nugroho, A. F. (2023). Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). *Jurnal Akutansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 3(2), 1–14. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jamasy/article/view/4525%0Ahttps://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jamasy/article/download/4525/2244>
- Siregar, S. R. B., Ratnawati, V., & Wahyuni, N. (2021). Pengaruh Goal Setting Dan Batasan Waktu Terhadap Kinerja Pemeriksa Pajak Dengan Motivasi Sebagai Variabel Pemediasi. *The Journal of Taxation: Tax Center*, 2(1), 1–30.
- Sukatin, S., Nuri, L., Naddir, M. Y., Sari, S. N. I., & Y, W. I. (2022). Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran. *Journal of Social Research*, 1(8), 916–921. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.187>
- Zebua, F. Z., Ndraha, A. B., & Telaumbanua, Y. (2022). Evaluasi Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Desa Orahili Tumori Evaluation of the Emplementation of the Village Financial Management System (Siskeudes) in Orahili Tumori Village. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1410–1416.
- Zulkarnain, Z., & Nurdianti, W. (2020). Analisis Penerapan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1617–1632. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss1.2020.472>

